

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran seni tari tradisional pada kelas V di beberapa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciwaru, dapat disimpulkan bahwa secara umum minat belajar peserta didik berada dalam kategori rendah. Rata-rata persentase yang diperoleh dari seluruh responden adalah sebesar 44,25%. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik belum menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran seni tari tradisional sebagai bagian dari mata pelajaran Seni Budaya.

Jika ditinjau berdasarkan indikator-indikator minat belajar, seluruh aspek berada dalam kategori rendah. Indikator rasa senang dalam belajar memperoleh persentase sebesar 45,83%, fokus dalam belajar sebesar 49,17%, keinginan belajar sebesar 43,75%, keinginan berperan aktif sebesar 48,33%, dan usaha untuk mewujudkan keinginan belajar memperoleh nilai paling rendah, yaitu sebesar 34,17%. Capaian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa belum berkembang secara maksimal baik secara emosional, kognitif, maupun dalam bentuk tindakan nyata untuk belajar lebih lanjut.

Faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar ini berasal dari aspek internal dan eksternal. Secara internal, banyak siswa belum memiliki motivasi pribadi, termasuk rasa malu terutama pada peserta didik laki-laki dalam mengikuti pelajaran seni tari. Sementara itu, dari sisi eksternal, keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya berlangsung dua kali dalam satu semester, metode pengajaran yang belum variatif, minimnya praktik langsung, kurangnya kompetensi guru di bidang tari, serta rendahnya dukungan keluarga turut memperkuat kondisi ini.

Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil peserta didik yang menunjukkan minat belajar tinggi, khususnya siswa perempuan dan mereka yang memiliki pengalaman menari sebelumnya. Mereka bahkan menunjukkan antusiasme untuk tampil dalam kegiatan sekolah atau mengikuti lomba seperti

FLS2N. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan memberikan ruang bagi ekspresi, minat belajar seni tari tradisional dapat ditingkatkan secara signifikan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru perlu meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran seni tari tradisional. Penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti video tari, praktik langsung, serta permainan edukatif berbasis tari dapat membantu meningkatkan partisipasi peserta didik. Selain itu, guru juga disarankan untuk mengikuti pelatihan atau workshop seni tari agar dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran seni tari, seperti ruang praktik, alat musik pengiring, dan kostum tari. Sekolah juga diharapkan mampu menjalin kerja sama dengan sanggar seni atau komunitas budaya lokal agar peserta didik dapat melihat langsung dan mempraktikkan seni tari tradisional secara kontekstual. Pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan ekstrakurikuler seni juga bisa menjadi solusi untuk meningkatkan minat peserta didik.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari tradisional. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah seperti pentas seni atau lomba tari akan memberikan dampak positif terhadap semangat belajar anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup waktu dan jumlah sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian dan menggali lebih dalam melalui

pendekatan kualitatif atau kombinasi (mixed method) agar mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran seni tari tradisional.